

# Ayo Pakai Masker!

Maskerku Melindungimu, Maskermu Melindungiku

Ayo Lakukan....  
4M Gaya Hidup Sehat

- 1 Memakai Masker 
- 2 Mencuci Tangan 
- 3 Menjaga Jarak 
- 4 Menjauhi Keramaian 



Hj. Rasdanelis, S.Ag, SS, M.Hum  
Kepala



KOMITE PENANGANAN  
COVID-19 DAN PEMULIHAN  
EKONOMI NASIONAL



Ines Yuwandari sedang memberikan presentasi

Ermu Ta dan 3 lainnya

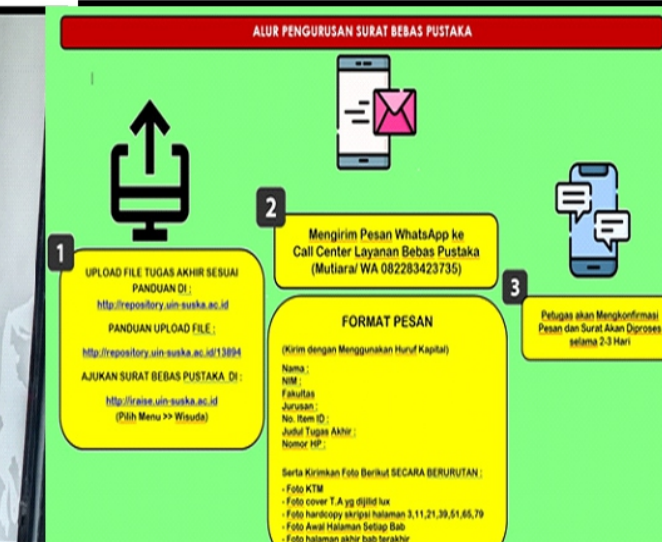
## PENGERTIAN MODEL TAI (TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION)

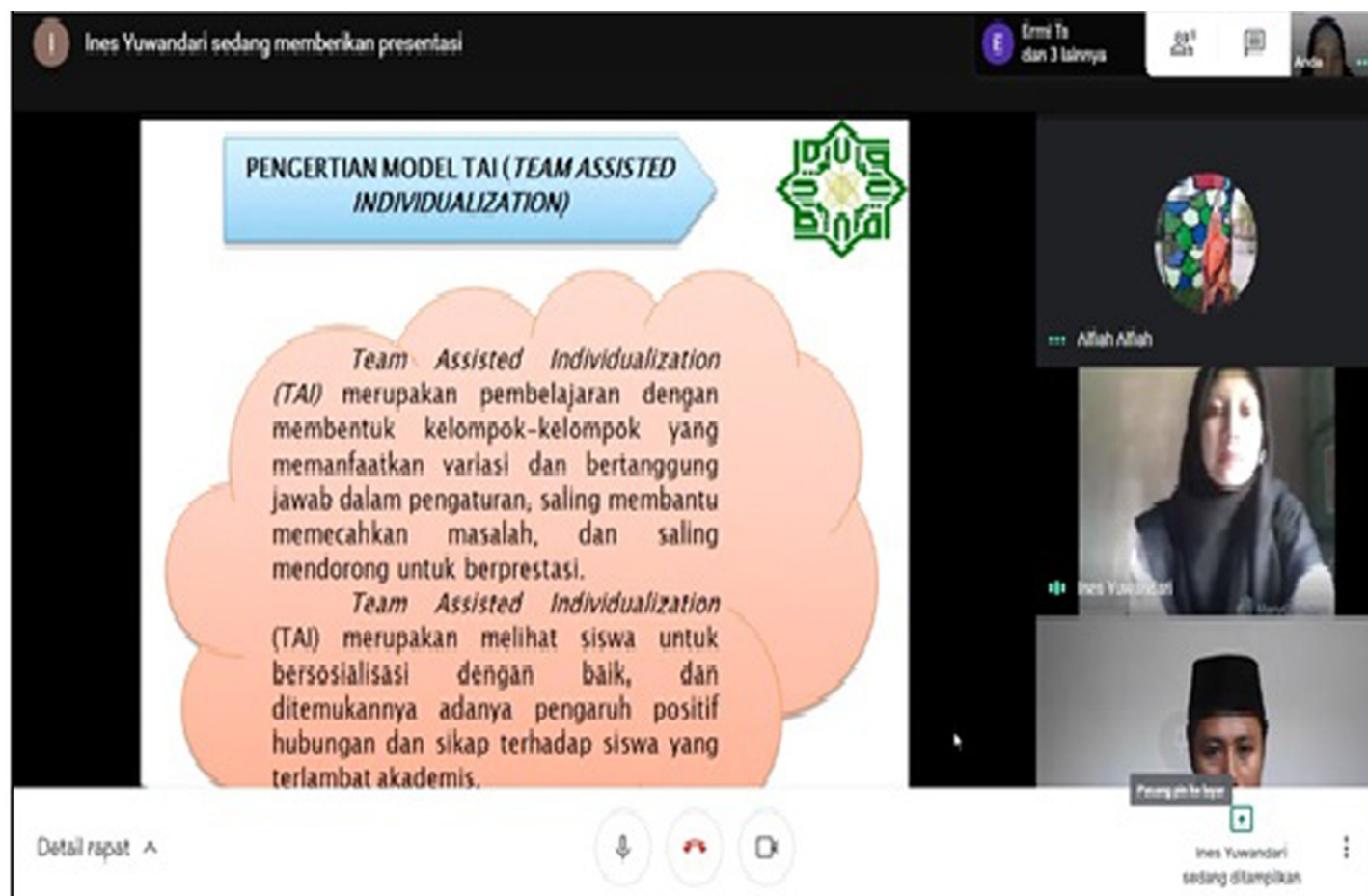
Team Assisted Individualization (TAI) merupakan pembelajaran dengan membentuk kelompok-kelompok yang memanfaatkan variasi dan bertanggung jawab dalam pengaturan, saling membantu memecahkan masalah, dan saling mendorong untuk berprestasi.

Team Assisted Individualization (TAI) merupakan melihat siswa untuk

# WFH "Work From Home" TETAP PRODUKTIF DENGAN WEBINAR

PERPUSTAKAAN  
DI MASA PENDEMI  
COVID-19





Dalam surat edaran bernomor B-1179/Un.04/KP.07.06/03/2020 tentang kesiapsiagaan pencegahan COVID-19 yang salah satu isinya menyatakan bahwa kegiatan belajar mengajar di lingkungan UIN Suska Riau, dilaksanakan dengan sistem penugasan dan sistem pembelajaran lainnya diluar kelas.

Sistem pembelajaran daring-merupakan salah satu implementasi pembelajaran jarak jauh yang

dilakukan di perguruan tinggi. Seluruh kegiatan perkuliahan diberikan melalui sistem online. Sehingga seluruh mahasiswa dapat mengakses kegiatan tersebut di rumah masing-masing. Terdapat banyak aplikasi yang dapat diterapkan pada pembelajaran daring ini..... diantaranya.... ???

Seperti diuraikan dalam LAPUT Buletin Perpustakaan UIN SUSKA Riau No. 27 Tahun XIV. 2020. Topik-topik berita lainnya

yang diangkat pada edisi ini, diantaranya: Yuuk..... Berkunjung ke Perpustakaan; Perpustakaan Di Masa Pandemi Covid-19; Gelar Rapat "Mantabkan Pengelolaan Web Perpustakaan"; Layanan Bebas Pustaka Di Masa Pandemi Covid\_19...dan beberapa topic lainnya.

Penasaran.....baca yuk...dibaca. (TIM Redaksi)



SK Rektor UIN SUSKA Riau Nomor: 0832/R/2020 Tanggal 31 Maret 2020  
 TIM Redaksi : Penanggung Jawab : **Hj. Rasdanelis, S.Ag, SS, M.Hum**  
 Redaktur : **DR. Drs. H. M. Tawwaf, S.IP. M.Si,** Penyunting / Editor :  
**Hj. Rasdanelis, S.Ag, SS, M.Hum; Nilam Badriyah, S.IP; DR. Drs. H. M. Tawwaf, S.IP. M.Si**  
 Desain Grafis : **Khaidir Alimin, M.Si; Muhammad Arif, S.Sos,** Fotografer : **Supliadi, S.IP; Herwin; Syahfrianto; Yong Syarif; Sulpen Heri,**  
 Sekretariat : **Maryati, S.Hi; Eva Susilawati, SP; Rina Amelia, S.IP; Despaharni, S.Ag; Elvi Restu Anini, S.IP; Zuhidayetti, A.Ma; Desmanika; Jujun Budianto; Abdul Haris,** Penulis : **Hj. Rasdanelis, S.Ag, SS, M.Hum; Eko Syahputra, S.IP,**

Website :<http://lib.uin-suska.ac.id> Email : [lib@uin-suska.ac.id](mailto:lib@uin-suska.ac.id)

Selasa, bertepatan dengan 24 Nopember 2020, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau melaksanakan kegiatan Sosialisasi dan Pemasyarakatan Perpustakaan dan Minat Baca. Kegiatan ini, diikuti oleh pustakawan dari kabupaten/kota se- Riau, pengelola perpustakaan sekolah, pengelola taman baca dan para pemerhati perpustakaan. Sosialisasi bertemakan "meningkatkan minat baca masyarakat" ini, mendaulat kepala perpustakaan UIN SUSKA Riau, ibu Hj. Rasdanelis, S,Ag, SS, M.Hum menjadi salah satu narasumber pada kegiatan tersebut, mendampingi dengan Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau Dr. Hj. Rahima Erna, M.Si dan Dody Prayitno, S.IP Pustakawan Madya Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau.

Pada kesempatan ini, tajuk materi yang di\_sharing\_kan berjudul "Membaca di Masa Pandemi Covid\_19", dengan mengurai beberapa point, yakni: Apa itu membaca; Mengapa perlu Membaca; Bagaimana Membaca yang Benar; dan Bagaimana Menumbuhkan Motivasi Membaca.

Mengapa tema ini diangkat, "kerena membaca dimasa-masa seperti ini, harus dilaksanakan dengan benar, tepat dan tentunya penuh makna, sehingga dengan membaca kita benar-benar merasakan manfaatnya dan menjadikan kita nyaman dan enjoy" imbuah kepala perpustakaan UIN SUSKA Riau yang akrab dipanggil bu Rasda. (Admin).



**DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN  
PROVINSI RIAU**

menyelenggarakan sosialisasi pemasyarakatan perpustakaan dan minat baca dengan tema:

**"Meningkatkan Minat Baca Masyarakat  
di tengah Pandemi Covid-19"**



**SELASA, 24 NOVEMBER 2020**  
**08.30 - 12.00 WIB**  
**RUANG BEDAH BUKU LT 3**  
**PERPUSTAKAAN SOEMAN HS PROVINSI RIAU**

**NARASUMBER I**  
**DR. HJ. RAHIMA ERNA, M.SI**  
KEPALA DINAS PERPUSTAKAAN  
DAN KEARSIPAN PROVINSI RIAU

**NARASUMBER II**  
**HJ. RASDANELIS, S.Ag, SS, M. Hum**  
KEPALA PERPUSTAKAAN UIN SSQ  
PROVINSI RIAU

**NARASUMBER III**  
**DODY PRAYITNO, S.IP**  
PUSTAKAWAN MADYA  
DINAS PERPUSTAKAAN DAN  
KEARSIPAN PROVINSI RIAU

**Narahubung: Joko Nugroho (081371644730)**

# WFH "Work From Home" TETAP PRODUKTIF DENGAN WEBINAR

Coronavirus disease 2019 atau disingkat COVID-19 merupakan hal yang setiap hari kita dengar di televisi maupun media social sejak awal tahun 2020 ini. COVID-19 merupakan sebuah penyakit menular yang disebabkan oleh SARS-CoV-2, salah satu jenis Corona virus. Penderita COVID-19 dapat mengalami demam, batuk kering, dan kesulitan bernafas. Pada penderita yang paling rentan, penyakit ini dapat berujung pada pneumonia dan kegagalan multiorgan.

Infeksi ini menyebar melalui percikan (droplet) dari saluran pernapasan yang sering dihasilkan saat batuk atau bersin dari satu orang ke orang lain. Sampai saat ini belum ada vaksin atau obat yang dapat menyembuhkan penyakit ini. Namun, kita dapat mencegah penularan penyakit ini dengan menerapkan protokol kesehatan seperti rajin mencuci tangan, memakai masker, menghindari kontak dengan orang lain.

Dalam situasi merebaknya virus corona di berbagai wilayah di Indonesia membuat sebagian besar perguruan tinggi mengambil kebijakan pencegahan penyebaran virus COVID-19. Secara kebijakan, UIN Suska Riau juga telah membuat surat edaran yang berlaku mulai hari Senin, 16 Maret 2020. Kebijakan tersebut antara lain mengganti sistem perkuliahan tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh secara daring/online.

Dalam surat edaran bernomor B-1179/Un.04/KP.07.06/03/2020 tentang kesiapsiagaan pencegahan COVID-19 yang salah satu isinya menyatakan bahwa kegiatan belajar mengajar di lingkungan UIN Suska Riau, dilaksanakan dengan sistem penugasan dan sistem pembelajaran lainnya diluar kelas. "Untuk sementara waktu kegiatan belajar mengajar tatap muka di kelas kami liburkan," kata Rektor UIN Suska Riau, Prof. Akhmad Mujahidin Minggu (15/3/2020) dikutip dari tribunpekanbaru.com.

Seluruh kegiatan belajar mengajar serta ujian yang biasa dilakukan dengan sistem tatap muka harus dilakukan dengan sistem perkuliahan daring. Sistem pembelajaran daring merupakan

salah satu implementasi pembelajaran jarak jauh yang dilakukan di perguruan tinggi. Seluruh kegiatan perkuliahan diberikan melalui sistem online. Sehingga seluruh mahasiswa dapat mengakses kegiatan tersebut di rumah masing-masing.

Pembelajaran secara daring ini menggunakan berbagai aplikasi yang dapat dipakai. Dosen diberi kebebasan dalam memilih aplikasi. Aplikasi yang digunakan seperti Google Classroom, Google Meet dan Zoom. Sedangkan media pengumpulan tugas-tugas manual dalam bentuk foto dan video dikumpul-

kan melalui WhatsApp atau Google Form.

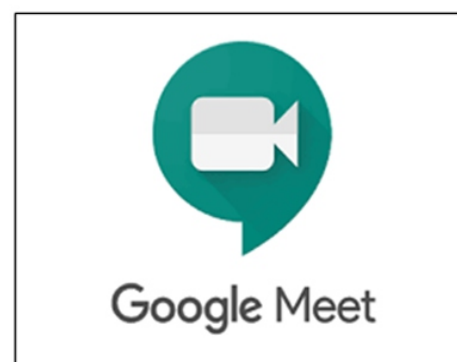
1. Google Classroom  
Google Classroom (Ruang Kelas Google) adalah sebuah aplikasi yang dapat digunakan oleh pendidik untuk membuat ruang kelas sendiri dan membagikan kode kelas tersebut kepada para siswanya. Di dalam kelas tersebut pendidik dapat membagikan materi pelajaran, melakukan diskusi, dan memberikan tugas serta mengumpulkan tugas-tugas siswanya, semua dilakukan secara daring tanpa bertatap muka.

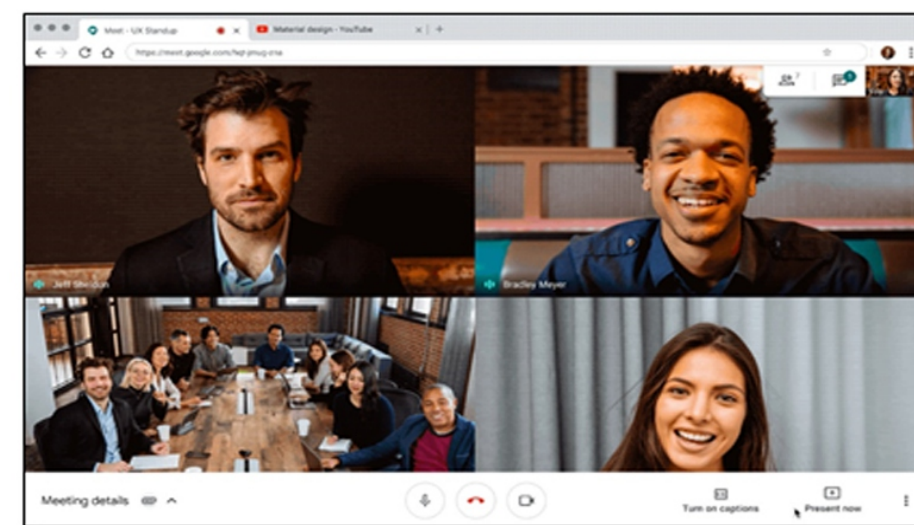


2. Google Meet

Google Meet merupakan aplikasi yang menyediakan fitur video conference atau tatap muka secara online. Umumnya, penggunaannya dilakukan bagi orang atau kelompok yang sedang menggeluti dunia bisnis untuk melakukan rapat secara online. Di masa pandemi ini Google Meet merupakan salah satu aplikasi yang paling banyak dimanfaatkan dalam pembelajaran jarak jauh. Hal ini dikarenakan pemakaian aplikasi ini tidak berbayar atau gratis dan penggunaannya terbilang cukup mudah, dan fleksibel, pengguna bisa

menggunakan PC maupun Smartphone untuk melakukan tatap muka secara online.





3. Zoom  
Zoom merupakan aplikasi komunikasi dengan menggunakan video. Aplikasi tersebut dapat digunakan dalam berbagai perangkat seluler, desktop. Pada umumnya, para pengguna menggunakan aplikasi ini untuk melakukan meeting hingga konferensi video dan audio. Aplikasi ini digunakan oleh berbagai organisasi dan perusahaan untuk meng-

akomodir para karyawan dari jarak jauh. Untuk menggunakan aplikasi ini dalam mode free (gratis) pengguna dapat melakukan meeting online selama 45 menit, setelah itu meeting harus direstart ulang dan pengguna dapat menikmati layanan meeting online secara gratis di 45 menit selanjutnya. UIN Suska Riau sendiri sudah memiliki akun Zoom berbayar yang dapat digunakan untuk melaku-



5. Google Form  
Google Form merupakan layanan gratis yang disediakan oleh Google untuk membuat formulir atau kuesioner secara online. Di masa pandemi ini, Google Form banyak digunakan di institusi Pendidikan dalam melakukan registrasi peserta didik baru. Selain itu, aplikasi ini juga digunakan untuk pengumpulan tugas-tugas siswa. Pengguna bisa membuat formulir dan membagikan link kepada orang lain untuk mengisi formulir tersebut. Aplikasi ini merupakan salah satu solusi di masa pembelajaran jarak jauh ini karena mudah digunakan dan dapat digunakan secara gratis.  
Berikut merupakan contoh penggunaan aplikasi Google Meet pada saat ujian proposal mahasiswa Pascasarjana jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah atas nama Ines Yuwandari dan

Eka Putra.  
Dengan penggunaan berbagai aplikasi online ini dapat memfasilitasi serta memudahkan dosen dan mahasiswa dalam menjalankan perkuliahan sehingga diharapkan proses perkuliahan tetap berjalan dengan lancar. (Aini)

kan meeting tanpa batas waktu berkapasitas 500 orang yang dapat digunakan oleh civitas akademika UIN Suska Riau untuk mendukung proses pembelajaran jarak jauh.



4. WhatsApp  
WhatsApp merupakan aplikasi pesan instan yang tidak menggunakan pulsa, melainkan data internet. Fitur-fitur yang terdapat di WhatsApp dapat mengakomodir kebutuhan pembelajaran jarak jauh, seperti membuat obrolan grup, saling berkiriman pesan diskusi, file maupun foto. Aplikasi ini dapat digunakan oleh pendidik dengan mengundang siswa ke dalam obrolan grup dan memberikan materi pembelajaran, instruksi serta tugas-tugas melalui obrolan grup tersebut.



**PENGERTIAN MODEL TAI (TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION)**

Team Assisted Individualization (TAI) merupakan pembelajaran dengan membentuk kelompok-kelompok yang memanfaatkan variasi dan bertanggung jawab dalam pengaturan, saling membantu memecahkan masalah, dan saling mendorong untuk berprestasi.

Team Assisted Individualization (TAI) merupakan melihat siswa untuk bersosialisasi dengan baik, dan membangun hubungan yang positif, serta hubungan dan sikap terhadap siswa yang terlambat akademis.

Pendidikan pemustaka atau yang distilahkan dengan "User Library Education", merupakan sebuah usaha peningkatan pemanfaatan layanan perpustakaan yang bertujuan untuk mengenalkan segala fasilitas, layanan, jenis koleksi dan kebijakan kepada pengguna supaya dapat dimanfaatkan secara maksimal. Kegiatan ini sangat penting dilakukan, karena dalam proses belajar mengajar di perguruan tinggi tidak sama dengan sekolah, dimana mahasiswa dituntut untuk belajar mandiri. Dengan adanya kegiatan user library education ini, mahasiswa diharapkan dapat memanfaatkan sumber informasi sebagai media pembelajaran sepanjang hayat (life long education).

Kegiatan user education di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau merupakan suatu program yang dilaksanakan pada saat Orientasi Mahasiswa Baru (OMB). Untuk tahun 2020 ini berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya, yang mana user education dilaksanakan di gedung perpustakaan. Namun, pada tahun ini, user education dilaksanakan secara daring dengan memanfaatkan channel youtube di Lib UIN Suska Riau Official. Channel Perpustakaan ini, sengaja dibangun untuk memudahkan akses kembali video bagi mahasiswa yang belum sempat mengikuti sesuai jadwal yang telah ditentukan. Lib UIN Suska Riau Official.

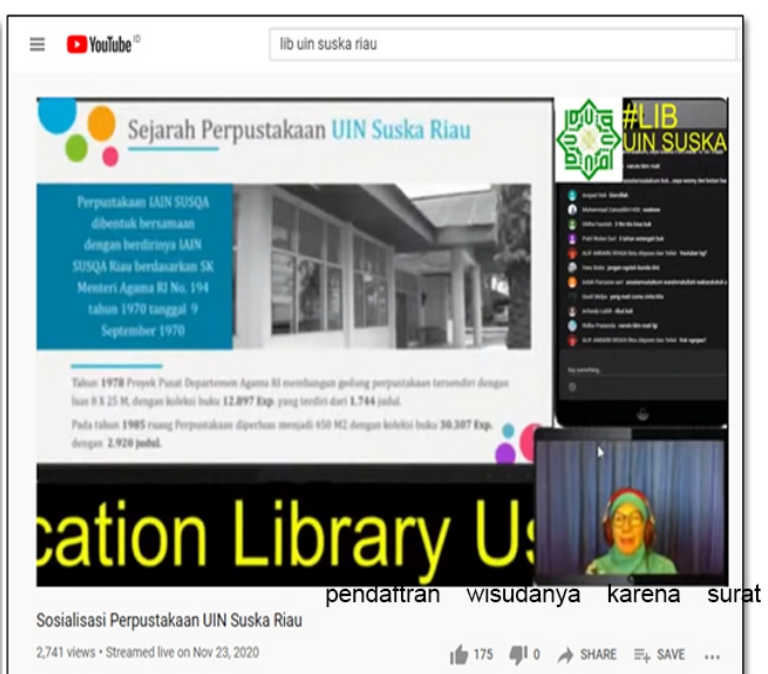
Mengikuti user education adalah menjadi sebuah keharusan bagi setiap Mahasiswa Baru Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau,

## Kegiatan Library User Education Bagi Mahasiswa Baru Tahun Ajaran 2020/2021



sehingga dipersyaratkan untuk bisa menjadi anggota aktif perpustakaan. Mahasiswa yang telah terregistrasi dapat memanfaatkan semua fasilitas layanan yang ada di perpustakaan, diantaranya adalah mengaktifkan Kartu Anggota Perpustakaan, membaca koleksi buku, meminjam buku, akses Perpustakaan Digital, dan masih banyak lagi.

User Library Education ini berlangsung mulai tanggal 17 November – 03 Desember 2020. Para peserta menyimak materi yang disampaikan pustakawan UIN Suska Riau melalui slide power point, yaitu tentang profile perpustakaan, tentang fasilitas dan layanan perpustakaan, serta tentang layanan perpustakaan pada masa pandemi.



Perpustakaan UIN SUSKA Riau menjadikan sistem layanan dengan cara tertutup/close acces pada layanan sirkulasi di masa pandemi Covid-19, dengan pertimbangan bahwa sistem ini dipandang paling tepat diterapkan sebagai bentuk kesiapsiagaan perpustakaan terhadap penyebaran penularan Covid-19, menghindari kerumunan serta jaga jarak, namun tetap memberikan layanan terbaiknya kepada pemustaka yang membutuhkan informasi bahan ajar proses pembelajaran. (Nelis)



# YUUK.... BERKUNJUNG KE PERPUSTAKAAN

Sebagai mahasiswa yang menempuh pendidikan di perguruan tinggi, tentu nya tidak asing jika mendengar kata "Perpustakaan". Ya! mahasiswa umumnya adalah salah satu bagian dari masyarakat yang lebih aktif datang ke perpustakaan.

Lantas apa saja kegiatan mereka di perpustakaan?

Banyak kegiatan yang bisa dilakukan oleh mereka di perpustakaan. mulai dari mengerjakan tugas mata kuliah, berdiskusi, mengerjakan skripsi sampai mencari tempat yang nyaman untuk ber Wi-Fi ria. Perpustakaan tidak bisa dilepaskan peran nya dari kegiatan di kampus, karena perpustakaan ini berfungsi untuk mencapai Tri Dharma perguruan tinggi, yakni Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat.

Sebagai perguruan Tinggi Sebagai perguruan tinggi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim mempunyai sebuah gedung perpustakaan universitas yang dibangun untuk mewujudkan fungsi Tri Dharma dan tentunya untuk mendukung kegiatan seluruh civitas akademik.

Perpustakaan Universitas Sultan Syarif Kasim (UIN SUSKA) memiliki begitu banyak koleksi, mulai dari pengetahuan umum, majalah, jurnal, pengetahuan agama sampai referensi. Disini mahasiswa di manjakan dengan berbagai informasi yang di butuhkan demi menunjang akademik maupun non akademik.

Sistem pelayanan mulai dari peminjaman koleksi, pencarian koleksi sampai pengembalian pun telah di permudah secara online, Perpustakaan UIN SUSKA telah menggunakan sistem informasi perpustakaan. Sistem informasi yang ada meliputi Openbiblio, system absensi, system system sirkulasi loker, OPAC dan MPS. Bagi para mahasiswa yang akan mencari koleksi yang di inginkan dapat mencari melalui



begitu banyak koleksi, mulai dari pengetahuan umum, majalah, jurnal, pengetahuan agama sampai referensi. Disini mahasiswa di manjakan dengan berbagai informasi yang di butuhkan demi menunjang akademik maupun non akademik.

Sistem pelayanan mulai dari peminjaman koleksi, pencarian koleksi sampai pengembalian pun telah di permudah secara online, Perpustakaan UIN SUSKA telah menggunakan sistem informasi perpustakaan. Sistem informasi yang ada meliputi Openbiblio, system absensi, system system sirkulasi loker, OPAC dan MPS. Bagi para mahasiswa yang akan mencari koleksi yang di inginkan dapat mencari melalui opac secara online. jadi kamu bisa mengaksesnya dimanapun loh! Kamu bias mengunjungi "lib.uin-suska.ac.id" dan mencari koleksi yang di inginkan, tentu saja sangat mudah bukan?

Setiap mahasiswa baru di berikan pengetahuan "User Education", dimana para mahasiswa baru ini di bekal pengetahuan agar mudah mengakses informasi di perpustakaan.

Pustakawan nya juga ramah loh. Kamu bisa bertanya apapun seputar informasi yang berkaitan dengan perpustakaan. pelayanan yang di berikan di

Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif kasim meliputi mengelola layanan sirkulasi, melakukan bimbingan pemustaka, mengelola layanan e-sources, mengelola layanan koleksi non buku, melakukan penyebaran informasi terseleksi dalam bentuk lembar lepas secara tercetak/elektronik dan paket informasi secara tercetak/elektronik dan masih banyak lagi yang bisa kamu dapatkan. Jadi sudah kabayang kan pelayanan pemustaka yang kamu dapatkan selama berkunjung ke perpustakaan UIN SUSKA?

Lalu pada tahun ini masyarakat di seluruh Indonesia sedang di landa pandemi Covid-19, namun jangan khawatir, kalian para mahasiswa yang sangat membutuhkan refrensi terkait akademik dan non akademik ataupun mahasiswa yang sedang berjuang menjalani skripsi, perpustakaan tetap memberikan pelayan nya terhadap mahasiswa. untuk langkah peminjamannya, kamu bisa mengakses informasi data koleksi di "inilisite.uin-suska.ac.id", atau jika kamu yang sedang mencari bahan skripsi untuk tugas akhir, kamu bisa mengunjungi "repository.uin-suska.ac.id". setelah itu kamu bisa memesan koleksi yang kamu butuhkan melalui Whats App. Untuk pengambilan nya kamu bisa datang ke perpustakaan UIN SUSKA esok



harinya untuk mengambil buku pesanan kamu. Sangat mudah bukan. Jadi tunggu apalagi. Ayo berkunjung ke perpustakaan! (Guntur)



**PERPUSTAKAAN  
UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

# Ayo Pakai Masker !

**Maskerku Melindungimu, Maskermu Melindungiku**

**Ayo Lakukan....  
4M Gaya Hidup Sehat**

- 1 **Memakai Masker**
- 2 **Mencuci Tangan**
- 3 **Menjaga Jarak**
- 4 **Menjauhi Keramaian**

Hj. Rasdanelis, S.Ag., SS., M.Hum  
Kepala

INDONESIA  
MAJU

KPC  
PEN

KOMITE PENANGANAN  
COVID-19 DAN PEMULIHAN  
EKONOMI NASIONAL

Perpustakaan UIN SUSKA Riau. Pandemi Covid\_19 yang telah mewabah, secara langsung telah berimbas pada hampir seluruh sektor, terutama sektor pendidikan. Siswa diharuskan beraktivitas di rumah, jauh dari sekolah, dan belajar secara daring. Begitupula siklus di masyarakat universitas. Banyak kampus yang di lockdown, sebab sivitas kademikanya terinfeksi covid\_19.

Menyikapi kondisi tersebut, perpustakaan tetap berupaya memberikan layanan terbaiknya bagi pemustaka. Begitu juga perpustakaan UIN SUSKA Riau. Tertanggal 04 Juni 2020, Rektor UIN Sutan Syarif Kasim Riau mengeluarkan Surat Edaran Nomor: B-1752/Un.04/HM.00/06/2020 tentang Sistem Kerja Pegawai UIN SUSKA Riau dalam Tata Normal Baru. Follow up surat edaran tersebut, Perpustakaan menerbitkan kebijakan tentang tugas dan fungsi perpustakaan era tatanan hidup normal baru mencakup pelayanan teknis dan pelayanan pemustaka.

Terhitung mulai tanggal 08 Juni 2020, Sirkulasi dengan sistem tertutup (close acces) menjadi salah satu pilihan utama pelayanan yang diberikan untuk tetap memberikan pelayanan

## LAYANAN PRIMA “Sirkulasi Sistem Tertutup”

peminjaman bahan ajar dan sumber rujukan untuk penyelesaian studi pemustaka secara prima.

Berikut beberapa layanan siaga perpustakaan, dimasa pandemic covid\_19:

1. Layanan akses informasi data koleksi
  - Data koleksi buku dapat diakses pada link OPAC di <http://inlislite.uin-suska.ac.id/opac/>
  - Data koleksi local content sivitas akademika UIN SUSKA Riau dapat diakses pada link <http://repository.uin-suska.ac.id/>

2. Layanan Konsultasi bagi Pemustaka di Telegram Group
  - Informasi Layanan
  - Informasi Rujukan

- Penelusuran literatur  
Silahkan akses link <https://t.me/joinchat/HnNOIx2RZDSkO6n-Lh9mKIA>

- 3 Layanan Sirkulasi Koleksi Buku Sistem Tertutup
  - Call center WA\_081275672107 /Rosda

- 4 Layanan Bebas Pustaka Online
  - Call center WA\_08117513674 /Gusneli

- 5 Layanan Upload Local Content ke Repository bagi Dosen
  - Call center WA\_085375881177 /Ari
  - Call center WA\_081378712088 /Eko

Menu sirkulasi, tampilan peminjaman yang akan terlihat adalah seperti pada contoh gambar berikut:



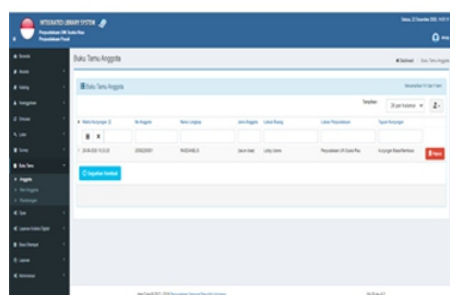
Gambar. 5.1

6) Buku Tamu

Pada data buku tamu/laporan pengunjung ini kita bisa melihat dengan otomatis dan dengan sendirinya dapat melihat brapa pengunjung yang datang perhari, perbulan hingga pertahun. Ada 3 jenis tamu di sediakan, yaitu :

- a. Anggota
- b. Non Anggota
- c. Rombongan

Menu buku tamu, tampilan yang akan terlihat adalah seperti pada contoh gambar berikut:



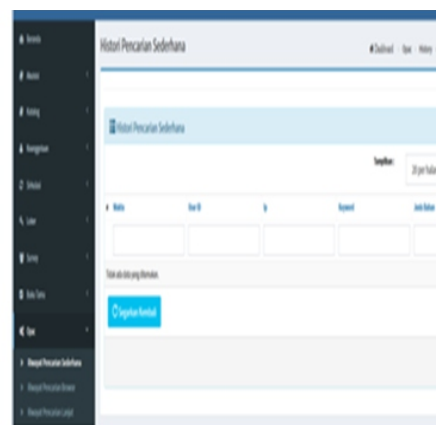
Gambar.6.1

7) Online Public Access Catalog (OPAC)

Setelah semua koleksi di entri ke dalam aplikasi. Maka bagi pemustaka yang ingin mencari ketersediaan koleksi bisa dicari melalui OPAC (Online Public Access Catalog). Ada 3 jenis pencarian yang disediakan OPAC, yaitu :

- a. Riwayat Pencarian Sede-hana
- b. Riwayat Pencarian Browse
- c. Riwayat pencarian Lanjut

Menu OPAC, tampilan yang akan terlihat adalah seperti pada contoh gambar berikut:



Gambar. 7.1

8) Survey

Dengan adanya sistem survey kita bisa melihat seberapa besar dampak aplikasi INLISlite terhadap pemustaka dalam mencari informasi yang ada pada perpustakaan UIN Suska Riau. Apakah berdampak positif atau berguna bagi pengunjung atau sebaliknya apakah program InlisLite ini tidak berdampak bagi pengunjung/ pengguna dalam mencari informasi yang ada di perpustakaan UIN Suska Riau.

Referensi

Darwanto. (2015). Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Perguruan Tinggi. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI.

Hakim, A. (2016). Program Aplikasi Inlis Lite Versi 3 Sebagai Pilihan Sarana Otomasi Perpustakaan dan Interoperabilitas Antar Perpustakaan. Disampaikan pada acara lokalkarya Interoperabilitas antar perpustakaan perguruan tinggi dan instansi, (hal. 1). Golden Bputique.

Hamid, A. (2015). Penerapan INLIS lite (Integrated Library System) di Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Pangkep, Sulawesi Selatan. Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan Khizanah Al-Hikmah, Vol. 3, No. 2, hlm. 115.

Harmawan. (2016, 4 6). Sistem Otomasi Perpustakaan. Dipetik 12 12, 2020, dari <https://library.uns.ac.id/sistem-otomasi-perpustakaan/>

Noerhayati, S. (1987). Pengelolaan Perpustakaan Jilid 1. Bandung:

Alumni.

Pendit, P. L. (2008). Perpustakaan Digital dari A sampai Z. Jakarta: Cita Karya Karsa Mandiri.

Perpustakaan Nasional RI. (2013). Buku Panduan Inlis Lite Perpustakaan Nasional RI. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI.

Perpustakaan UIN Suska Riau. (2020). INLISLite V.3.2.

Perpustakaan, T. P. (2019, 12 12). INLIS Lite Versi 3. Dipetik 12 12, 2020, dari <http://inlislite.perpusnas.go.id/>

Putra, S. J. (2006). Pengantar Sistem Informasi. Jakarta: UIN Jakarta Press.

Setiawan. (2004). Implementasi Dalam Birokrasi Pembangunan. Dipetik 12 12, 2020, dari <https://www.guru-pendidikan.co.id/9-pengertian-implementasi-menurut-para-ahli/>

Soeatminah. (1992). Perpustakaan, Kepustakawan dan Pustakawan, Cet. 1. Yogyakarta: Karnisius.

Sulistyo-Basuki. (1991). Pengantar Ilmu Perpustakaan. Jakarta: Gramedia Pustaka. Utama.

Sulistyo-Basuki. (1998). Teknologi Informasi dan Pustakawan Indonesia. Bandung: Makalah Seminar Ikatan Pustakawan Indonesia.

Sunarto, N. (2006). Manajemen Perpustakaan : Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Sagung Seto.

Suwarno, W. (2009). Psikologi Perpustakaan: Jiwa Perpustakaan. Jakarta: Sagung Seto,.

Vanhorn, M. d. (1975). The Policy Implementation Process: A Conceptual Framework.

Vinsensia. (2009). Pengertian Otomasi Perpustakaan dan Komponen Otomasi Perpustakaan. Diambil kembali dari <http://vinsensiaretno.blogspot.com/2009/06/pengertian-otomasi-perpustakaan-dan.html>

Wahyuni, M. (2015). Peran Pustakawan Sebagai Penyedia Informasi. Jurnal Iqra', Vol.09 No.02, 41.

Yoga, Y. (2010, 9 6). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Perpustakaan. Dipetik 12 12, 2020, dari [https://www.academia.edu/1623207/PENGARUH\\_PENERAPAN\\_SISTEM\\_INFORMASI\\_PERPUS](https://www.academia.edu/1623207/PENGARUH_PENERAPAN_SISTEM_INFORMASI_PERPUS)

Zain, J. B. (2012). BAB II Kajian Teori A.Deskripsi Teori I by K Maria. Dipetik 12 12, 2020, dari <https://eprints.uny.ac.id/9331/3/bab%202-08208241006.pdf>

## “Fast Services Era Pandemi Covid-19: Perpustakaan UIN Sultan Syarif Kasim Riau”

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN SUSKA Riau) sebagai institusi pendidikan dengan sigap telah mempersiapkan beberapa kebijakan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, terutama kebijakan tentang Akademik dan Non\_akademik terkait dengan Antisipasi Penyebaran virus Covid-19. Tertanggal 16 Maret 2020, terbit Surat Edaran Rektor Nomor: B-1179/Un.04/KP.07.06/03/2020 tentang Kesiapsiagaan dalam Upaya Pencegahan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) di Lingkungan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Menyikapi edaran Rektor tersebut, Perpustakaan pun bersiap dengan layanan-layanan siaga untuk memenuhi kebutuhan pemustakanya akan informasi dan bahan pembelajaran. (Kata kunci: Covid\_19; Pemustaka)



Oleh : Hj. Rasdanelis, S.Ag, SS, M.Hum\*

Presiden tersebut, menjadikan seluruh unsur pemerintahan mulai dari pusat hingga daerah bersiaga diminta untuk bersiaga melakukan antisipasi pencegahan penyebaran Covid-19.

Pendahuluan

Coronavirus Disease (COVID-19) telah menyedot perhatian segenap lapisan manusia di dunia. Bermula pada 31 Desember 2019, WHO China Country Office melaporkan kasus pneumonia yang tidak diketahui etiologinya di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, China. Pada tanggal 7 Januari 2020, China mengidentifikasi pneumonia yang tidak diketahui etiologinya tersebut sebagai jenis baru coronavirus (novel coronavirus). Selanjutnya bertepatan dengan tanggal 30 Januari 2020, WHO menetapkan COVID-19 sebagai Public Health Emergency of International Concern (PHEIC)/ Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Yang Meresahkan Dunia (KKMMD). Pada tanggal 12 Februari 2020, WHO resmi menetapkan penyakit novel coronavirus pada manusia ini dengan sebutan Coronavirus Disease (COVID-19).

Covid-19 di Indonesia pertama terjadi kasus positif yang diumumkan oleh Presiden RI yaitu bapak Jokowi pada tanggal 2 Maret 2020. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menyatakan COVID-19 sebagai pandemi pada 11 Maret 2020. Hingga saat ini kasus positif di Indonesia sudah semakin bertambah lihat data pada gambar 1, serta dapat diakses melalui website resmi Covid-19 Indonesia. Implikasi pengumuman



Gambar 1  
Infografis COVID-19 (21 Agustus 2020)

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN SUSKA Riau) sebagai institusi pendidikan dengan sigap telah mempersiapkan beberapa kebijakan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, terutama kebijakan tentang Akademik dan Non\_akademik terkait dengan Antisipasi Penyebaran virus Covid-19. Tertanggal 16 Maret 2020, terbit Surat Edaran Rektor Nomor: B-1179/Un.04/KP.07.06/03/2020 tentang Kesiapsiagaan dalam Upaya Pencegahan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) di Lingkungan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Point pertama tertuang dalam Surat Edaran tersebut, mengatur tentang kegiatan belajar mengajar di lingkungan UIN SUSKA Riau, yakni dilaksanakan dengan sistem penugasan

dan sistem pembelajaran lainnya diluar kelas.

Fast Service Perpustakaan

Menyikapi edaran Rektor tersebut, maka perpustakaan UIN Sultan Syarif Kasim Riau, merumuskan kebijakan layanan perpustakaan dengan tetap konsisten mempedomani protokol Covid-19 sebagai berikut:

a. Pelayanan bebas pustaka online  
Layanan ini dilaksanakan dengan mengacu pada prosedur layanan yang telah disusun, dengan mengikuti langkah-langkah berikut:

1. Pemustaka
  - a. Memastikan bebas pinjaman buku
  - b. Mengajukan proses bebas pustaka di iRaise
  - c. Upload file sesuai ketentuan di Repository
  - d. Baca dan pahami Panduan upload file di Repository UIN SUSKA Riau
  - e. Upload file sesuai panduan di <http://repository.uin-suska.ac.id/13894/>
  - f. Lakukan konfirmasi ke nomor WA 082283423735 dengan mengirimkan format data berikut :

(Isi form dengan huruf kapital seluruhnya )

- Nama :
- NIM :
- Fakultas/Jurusan :
- No. Item ID :
- Judul Tugas Akhir :
- Nomor HP :

Dengan melampirkan:

- Foto cover T.A yang dijilid lux
- Foto halaman hardcopy skripsi 1, 11, 21, 39, 51
- Foto halaman akhir bab terakhir
- Foto KTM

2. Pustakawan
  - a. Identifikasi dan verifikasi history peminjaman buku pemustaka
  - b. Identifikasi dan verifikasi sofffile tugas akhir
  - c. Proses surat bebas pustaka

- d. Validasi surat bebas di iRaise
- e. Kirim surat bebas format pdf ke pemustaka
- f. Selesai

b. Pelayanan peminjaman koleksi buku untuk ujian munakah.

Perpustakaan memberikan layanan peminjaman koleksi buku untuk ujian munakah dengan menunjukkan surat/ jadwal ujian sah dari fakultas.

c. Meniadakan denda peminjaman koleksi buku selama Surat Edaran Rektor Nomor: B-1265/Un.04/PP.00.9/03/2020 berlaku

d. Layanan konsultasi menggunakan Telegram Group

Perpustakaan menyediakan layanan konsultasi kepustakaan bagi pemustaka dengan menggunakan Telegram Group. Pemustaka dapat bergabung dengan meng\_akseslink<https://t.me/joinchat/HnNOix2RZDSkO6nLh9mKIA>

Konsultasi yang diberikan mencakup:

- Informasi layanan
- Penelusuran literatur
- Informasi koleksi rujukan
- Informasi kepustakawanan lainnya

e. Layanan Perpanjangan Pinjaman Buku Online

Perpanjangan pinjaman buku online dapat dilakukan dengan meng\_akses website perpustakaan <http://lib.uin-suska.ac.id/>

**Penutup**

Covid\_19 baik langsung maupun tidak langsung, telah mempengaruhi tatanan kehidupan masyarakat dan lembaga, baik lembaga formal maupun non formal. Perpustakaan sebagai lembaga/unit yang bergerak dibidang jasa informasi dituntut siaga dengan inovasi-inovasi layanan informasi yang tetap eksis tersedia bagi pemustakanya.

Menyikapi kondisi tersebut, perpustakaan UIN Sultan Syarif

Kasim Riau tetap berupaya memberikan layanan terbaik untuk pemustakanya, meski dalam kondisi yang sangat terbatas dimana pandemic Covid\_19 sedang mewabah. Layanan-layanan siaga diberikan demi tetap memenuhi kebutuhan pemustakanya, dengan beberapa prioritas dan mengembangkan layanan-layanan online.

**Daftar Pustaka**

Indonesia. Kementerian Dalam Negeri. 2020. Pedoman Umum Menghadapi Pandemi Covid-19. (Jakarta: Kementerian Dalam Negeri)

Riche Cynthia Johan dkk., 2020. Optimalisasi Layanan dalam Jejaring Perpustakaan UPI Masa Bencana Covid-19. EDULIB: Journal of Library and Information Science, Edulib 10 (1)

Info Grafis COVID-19. Diakses pada <https://covid19.go.id/p/berita/infografis-covid-19-21-agustus-2020>

Seperti data yang diatas, sebelumnya perpustakaan ini menggunakan aplikasi Open Biblio. Aplikasi INLISLite mulai diterapkan di Perpustakaan UIN Suska Riau pada tahun 2019. Berikut merupakan penerapan Aplikasi INLISLite V.3.2 di Perpustakaan UIN Suska Riau, adalah:

a) Penerapan dan Sistem Kerja Aplikasi INLISLite V.3.2

1) Memulai Aplikasi

Sebelum mulai menggunakan aplikasi, pastikan aplikasi INLISLite sudah terinstal atau terpasang pada perangkat kerja komputer, berikut tampilan INLISLite V.3.2 :



Gambar 1.1 INLISLite V.3.1

2) Pengadaan Koleksi (Akuisi)

Pada prinsipnya pengadaan koleksi (akuisi) di perpustakaan merupakan salah satu bagian dari pekerjaan perpustakaan yang mempunyai tugas mengadakan dan mengembangkan koleksi-koleksi yang menghimpun informasi dalam segala macam bentuk, seperti buku, majalah, brosur, tukar menukar maupun pembelian. (Soeatminah, 1992) Dengan demikian, dalam pengadaan (akuisi) mengusahakan koleksi-koleksi yang belum dimiliki perpustakaan atau menambah (duplikasi) koleksi yang jumlahnya masih sedikit.

Pada aplikasi INLISLite, koleksi yang ada di perpustakaan harus melalui proses akuisisi terlebih dahulu. Proses akuisisi ini dilakukan dari hasil pengadaan perpustakaan sendiri yang berasal dari berbagai macam sumber, misalnya dengan pembelian, hadiah/sumbangan, kerjasama/tukar-menukar dan lain-lain. Menu-menu yang terdapat pada Akuisisi, yaitu :

- 1. Daftar Nama Sumber Perolehan
- 2. Entri Koleksi
- 3. Entri Koleksi (RDA)
- 4. Daftar Koleksi

- 5. Jilid Koleksi
- 6. Kardeks Terbitan Berkala
- 7. Daftar Usulan Koleksi
- 8. Import Data dari Excel
- 9. Keranjang Koleksi
- 10. Karantina Koleksi



Gambar 2.1

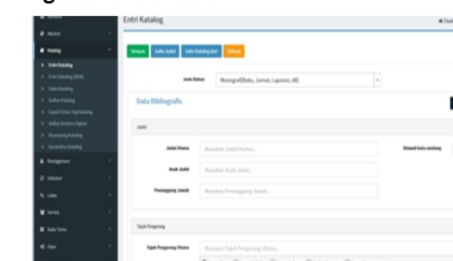
3) Katalog

Katalog adalah daftar koleksi perpustakaan. Katalog merupakan kumpulan koleksi yang sudah masuk kedalam perpustakaan. Katalog bisa disusun berdasarkan alfabetis nama pengarang, judul, nama penerbit dan lain-lain tergantung pustakawan di perpustakaan masing-masing. Sedangkan katalogisasi adalah kegiatan atau proses pembuatan wakil ringkas dari bahan pustaka atau dokumen (buku, majalah, CD-ROM, mikrofilm, dll.)

Pada aplikasi INLISLite, setelah proses Akuisisi selesai dilakukan, tahap selanjutnya melakukan proses katalog pada bahan pustaka. Sama halnya seperti pada tahapan akuisisi, yaitu memasukkan data atau sumber buku yang berguna untuk mempermudah dalam penelusuran kembali atau retrieval. Sub Menu yang terdapat pada Katalog, yaitu :

- a. Entri Katalog
- b. Entri Katalog ( RDA)
- c. Salin Katalog
- d. Daftar Katalog
- e. Export Data Katalog
- f. Daftar Konten Digital
- g. Keranjang Katalog
- h. Karantina Katalog

Pada Katalog, tampilan yang akan terlihat adalah seperti pada contoh gambar berikut:



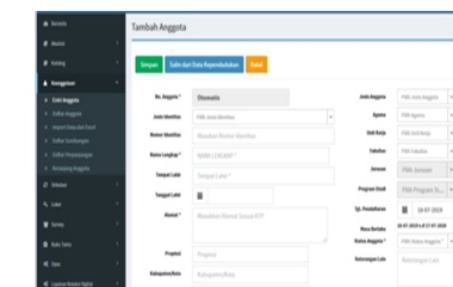
Gambar .3.1

4 Keanggotaan )

Keanggotaan adalah proses untuk melakukan pendaftaran menjadi anggota perpustakaan. Pada saat entri anggota menampilkan jenis anggota, fakultas, jurusan dan program studi dan lain lain. Keunggulan INLISLite ini, pustakawan bisa melakukan entri anggota tanpa harus login melalui aplikasi, karena INLISLite menyediakan template/ccontoh format yang bisa di buka melalui Ms.Excel. Sub menu yang terdapat pada Keanggotaan, yaitu :

- a. Entri Anggota
- b. Daftar Anggota
- c. Import Data dari Excel
- d. Daftar Sumbangan
- e. Daftar Perpanjangan
- f. Keranjang Anggota

Menu keanggota, tampilan yang akan terlihat adalah seperti pada contoh gambar berikut:



Gambar 4.1

5) Sirkulasi

Sirkulasi merupakan layanan peminjaman dan pengembalian koleksi di perpustakaan. Pada INLISLite V.3 juga menyediakan sirkulasi. Selain itu telah disediakan sirkulasi secara mandiri, sehingga pemustaka bisa meminjam dan mengembalikan koleksi secara mandiri tanpa bantuan pustakawan, dengan syarat sudah terdaftar sebagai anggota perpustakaan tersebut. Sub menu pada sirkulasi, yaitu :

- a. Entri Peminjaman
- b. Entri Peminjaman Susulan
- c. Daftar Koleksi Dipesan
- d. Daftar Peminjaman
- e. Entri Perpanjangan
- f. Daftar Perpanjangan
- g. Entri Pengembalian
- h. Entri Pengembalian Susulan
- i. Entri Pengembalian Gabungan
- j. Daftar Pengembalian
- k. Stock Opname
- l. Data Pelanggaran





# LAYANAN BEBAS PUSTAKA DI MASA PANDEMI COVID\_19

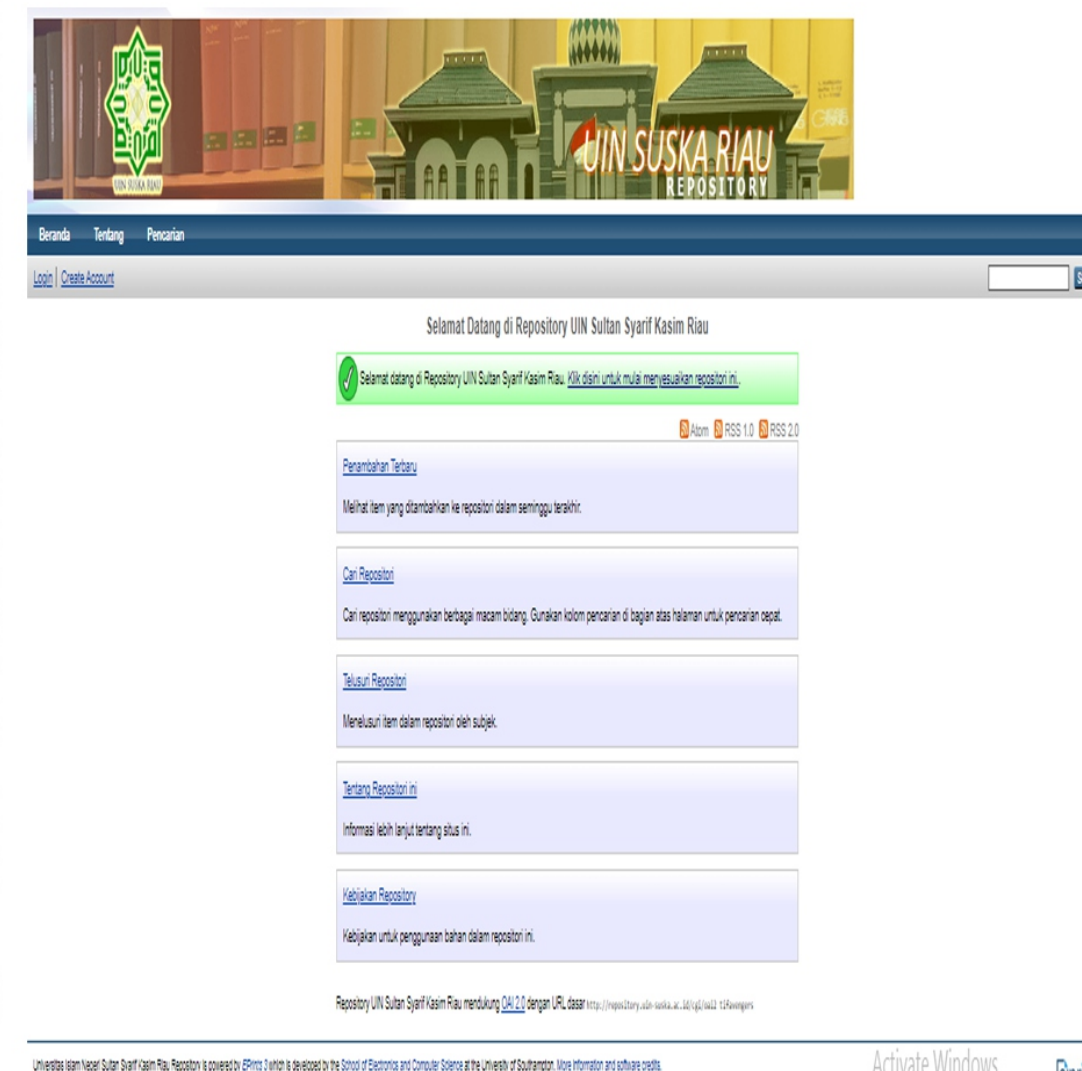
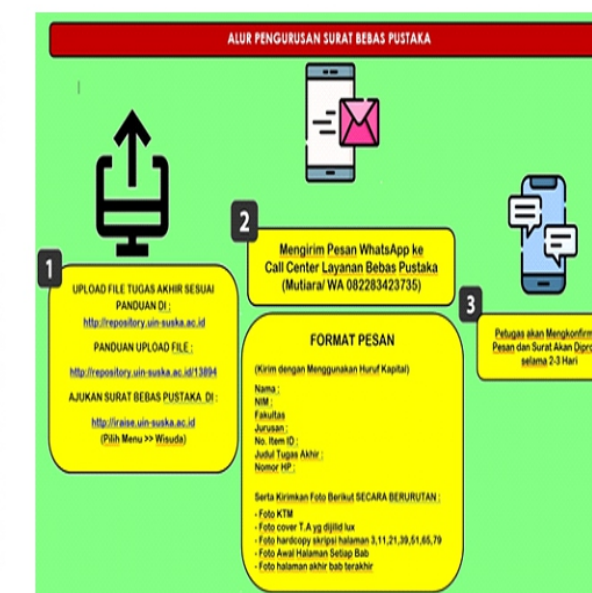
Pandemi Covid-19 membawa dampak signifikan dalam penyelenggaraan layanan kepada mahasiswa. Berbagai kebijakan untuk membatasi layanan secara tatap muka pun diterapkan. Sejak keluarnya edaran Rektor No. B-1182/Un.04/HM.00/03/2020 Tanggal 16 Maret 2020 Tentang Kesiapsiagaan dalam Upaya Pencegahan Covid-19 Lingkungan UIN Suska Riau. Perpustakaan pun mulai mengeluarkan kebijakan terkait penyesuaian pelayanan Perpustakaan selama masa pandemi ini. Khususnya pada layanan Pengurusan Surat Bebas Pustaka.

Layanan Pengurusan surat bebas pustaka merupakan layanan yang cukup ramai setiap harinya. Ganggahnya teknologi yang berkembang pesat pada dekade ini tidak tertutup kemungkinan dimanfaatkan untuk layanan di perpustakaan. Salah satu layanan yang berbasis teknologi tersebut adalah Layanan Bebas Pustaka menggunakan Repository yang di taja oleh Perpustakaan UIN Suska Riau. Mahasiswa yang telah menyelesaikan studinya dan menyerahkan laporan tugas akhir/skripsi tidak perlu lagi menyertakan jilid keras/hardcopy sebagaimana cara manual terdahulu. Cukup mengupload soft file nya pada web repository UIN SUSKA Riau yaitu: repository.uin-suska.ac.id dengan mengikuti panduan yang telah disediakan. Jika mahasiswa berhasil mengupload soft file skripsinya, mahasiswa hanya melaporkannya kepada petugas multimedia dan petugas multimedia akan men\_cek kesesuaian antara soft file dan fisik pada skripsi mahasiswa, jika sudah sesuai, petugas melakukan validasi surat bebas pustaka.

- Dengan cara seperti ini, maka dampak positif yang dirasakan adalah;
1. Memudahkan mahasiswa dalam pengurusan surat bebas pustaka karena dalam mengupload soft file nya bisa dimana saja tanpa harus datang ke perpustakaan.
  2. Menghemat waktu
  3. Menghemat ruang dan tempat dalam penyimpanan bahan skripsi di perpustakaan.

pustaka bisa langsung diterima oleh mahasiswa dan bisa langsung di verifikasi pendaftaran wisudanya karena surat bebas pustaka adalah syarat untuk pendaftaran wisuda.

Ada keunggulan, namun bukan berarti tidak terdapat kelemahan. Kelemahan yang dirasa, lebih pada kesiapan pengelola dan kelengkapan sarana prasarana. Kesiapan pengelola dalam hal siap lelah mata dalam menelusuri dan men\_cek setiap halaman skripsi agar dapat dipastikan sesuai dengan panduan upload repository. Sementara kesiapan perangkat yakni stabilisasi koneksi internet yang terganggu sehingga layanan sedikit terkendala. (Gusneli)



- 2 Berbasis web (webbased application software), di mana dalam pengoperasiannya menggunakan aplikasi browser internet yang umum digunakan untuk menjelajahi informasi di internet.
  - 3 Instalasi perangkat lunak INLISLite cukup dilakukan pada satu komputer yang difungsikan sebagai pangkalan data (server). Pengoperasian aplikasi cukup dilakukan melalui komputer kerja (workstation) dengan cara mengkoneksikannya melalui perangkat jaringan komputer, baik secara lokal (local area network), antar wilayah (wide area network), maupun Internet.
  - 4 Dapat dioperasikan secara bersamaan dalam satu waktu secara simultan (multi user ready)
  - 5 Bebas pakai / gratis (freeware dan opensource).
2. Pilihan Platform INLISLite V.3.2 INLISLite V.3.2 dibangun dalam dua pilihan platform bahasa pemrograman yaitu:
    - 1 DotNet Framework, yang dapat diinstalasi pada komputer ber-sistem operasi Windows.
    - 2 PHP (opensource), yang dapat diinstalasi pada komputer ber-sistem operasi Windows dan Linux
  3. Ketentuan Penggunaan Dan Distribusi INLISLite V.3.2
    - 1 Seluruh perpustakaan lembaga maupun perorangan yang membutuhkan dipersilahkan untuk menyalin, menginstalasi, dan memanfaatkan perangkat lunak aplikasi INLISLite V.3.2
    - 2 Seluruh perpustakaan lembaga maupun perorangan yang membutuhkan dipersilahkan untuk menyalin dan menginstalasi komponen perbaikan program (patch) dan komponen pemutakhir program (update) apabila tersedia.
    - 3 Dilarang memperjual belikan paket instalasi, komponen perbaikan (patch), maupun komponen pemutakhir (update) program aplikasi INLISLite V.3.2
    - 4 Dukungan teknis (technical support) akan diberikan oleh Perpustakaan Nasional RI kepada pengguna perangkat lunak INLISLite V.3.2 selama mematuhi syarat dan ketentuan yang berlaku. Informasi terkait syarat dan ketentuan dukungan teknis INLISLite V.3.2 dapat dilihat pada laman dukungan Teknis.
  - 5 Bimbingan teknis akan diberikan oleh Perpustakaan Nasional RI selama mematuhi syarat dan ketentuan yang berlaku. Informasi terkait syarat dan ketentuan bimbingan teknis INLISLite V.3.2 dapat dilihat pada laman Bimbingan Teknis.
  - 6 Perpustakaan Nasional RI merekomendasikan kepada Perpustakaan Umum Pemerintah Propinsi/Kabupaten/Kota sebagai pembina perpustakaan di wilayahnya untuk berperan aktif membantu memberikan dukungan teknis dan membiayai kegiatan pelatihan/bimbingan teknis penggunaan program aplikasi INLISLite V.3.2
4. Ketentuan Modifikasi INLISLite V.3 PHP (Opensource)
    - 1 Semua pihak dengan tujuan yang baik dipersilahkan untuk berkontribusi dengan cara memodifikasi beberapa tampilan dan/atau beberapa fungsi program di dalam perangkat lunak aplikasi INLISLite V.3.2 PHP (Opensource) dengan memperhatikan semua poin-poin yang ada di dalam ketentuan ini.
    - 2 Tidak diperkenankan menghapus logo dan tulisan INLISLite di modul dan/atau laman manapun.
    - 3 Tidak diperkenankan mengubah dan/atau menghapus kalimat yang berisi Hak Cipta © Perpustakaan Nasional RI
    - 4 Tidak diperkenankan mengubah standar metadata MARC yang menjadi ciri utama dari pembentukan katalog digital dalam perangkat lunak program aplikasi INLISLite V.3.2
    - 5 Perpustakaan Nasional Republik Indonesia dan komunitas pengguna INLISLite di seluruh Indonesia berhak mengetahui kegiatan modifikasi program aplikasi INLISLite V.3.2 PHP
    - 6 Semua pihak yang melakukan modifikasi program aplikasi INLISLite bersedia membagi source code hasil kegiatan tersebut secara penuh kepada Perpustakaan Nasional RI dan menjadi bagian dari pengembangan.
  5. Manfaat Aplikasi Perpustakaan INLISLite
 

INLISLite merupakan inisiatif Perpusnas dalam rangka penyediaan sarana pendukung untuk :

- 1 Membantu pengembangan otomatisasi perpustakaan di seluruh Indonesia
- 2 Sebagai tool perpustakaan digital untuk mengelola koleksi full teks dan multimedia.
- 3 Membantu dalam pembentukan katalog elektronis berbasis MARC untuk Indonesia (INDOMARC).
- 4 Melaksanakan program nasional yang diamanatkan kepada Perpusnas untuk menghimpun data koleksi nasional dalam sebuah Katalog Induk Nasional (KIN) dan Bibliografi Nasional Indonesia (BNI) dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.
- 5 Membantu pembentukan Katalog Induk Daerah (KID) dan Bibliografi Daerah (BiD) yang diselenggarakan oleh perpustakaan umum provinsi bersama mitra kerjanya di tingkat kabupaten dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. (Perpustakaan, 2019)

### A. Penerapan INLISLite V.3.2 Di Perpustakaan UIN Suska Riau

Perpustakaan UIN Suska Riau merupakan perpustakaan perguruan tinggi yang telah mengoperasikan perpustakaan. Hal ini dapat dilihat dari penggunaan aplikasi yang dapat menunjang pelayanan yang di sediakan di perpustakaan. Aplikasi yang digunakan pada perpustakaan UIN Suska Riau adalah INLISLite, seperti yang disampaikan pustakawan sebagai berikut :

*"Sebelum di terapkan aplikasi INLISLite. Perpustakaan UIN Suska Riau masih menggunakan aplikasi Open Biblio. Kemudian, pada tahun 2019 diganti dengan aplikasi INLISLite untuk pertama kalinya digunakan di perpustakaan UIN Suska Riau" (Perpustakaan UIN Suska Riau, 2020)*

Aplikasi INLISLite adalah suatu aplikasi yang mempermudah sistem kerja dari perpustakaan. Aplikasi ini dapat mempermudah kerja dari suatu perpustakaan, karena adanya aplikasi INLISLite ini, maka kinerja perpustakaan lebih mudah, cepat dan akurat, sehingga pengguna lebih cepat dalam penelusuran informasi. (Perpustakaan Nasional RI, 2013) INLISLite versi 3.2 merupakan pengembangan lanjutan dari perangkat lunak (software) aplikasi otomatis perpustakaan INLISLite versi 2.1.2 yang dibangun dan dikembangkan oleh Perpustakaan Nasional RI (Perpusnas RI) sejak tahun 2011.

## PENERAPAN OTOMASI PERPUSTAKAAN BERBASIS INLISLITE V.3.2 BAGI PUSTAKAWAN DI PERPUSTAKAAN UIN SUSKA RIAU

Perpustakaan adalah suatu ruangan, bagian dari gedung/bangunan, atau gedung itu sendiri, yang berisi buku-buku koleksi, yang disusun dan diatur sedemikian rupa, sehingga mudah untuk dicari dan dipergunakan sewaktu-waktu diperlukan pembaca. (Sunarto, 2006) Pada dasarnya, semua perpustakaan memiliki proses kerja yang sama, yaitu memberikan pelayanan informasi kepada pemustaka. Perpustakaan Perguruan Tinggi merupakan salah satu jenis dari sekian banyak jenis perpustakaan yang telah dikategorikan. Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2014 tentang pelaksanaan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan, Pasal 1 ayat 10 mengamanatkan bahwa, yang dimaksud dengan perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang merupakan bagian integral dari kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dan berfungsi sebagai pusat sumber belajar untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan yang berkedudukan di perguruan tinggi. (Darwanto, 2015) Perpustakaan perguruan tinggi di dirikan untuk memfasilitasi terciptanya masyarakat yang terdidik, terpelajar, terbiasa membaca, dan berbudaya tinggi sehingga mahasiswa mempunyai pandangan yang luas berwawasan tinggi dan mengikuti perkembangan zaman. Sejalan dengan pernyataan di atas, perpustakaan Perguruan Tinggi adalah suatu unit kerja yang merupakan bagian integral dari suatu lembaga induknya yang bersama-sama unit lainnya tetapi dalam peranan yang berbeda, bertugas membantu perguruan tinggi yang bersangkutan melaksanakan Tri Dharma. Dengan kata lain, perpustakaan adalah salah satu alat vital dalam setiap program pendidikan, pengajaran, penelitian bagi setiap lembaga pendidikan dan ilmu pengetahuan. (Noerhayati, 1987) Pengembangan perpustakaan telah meningkat pesat dengan adanya teknologi yang dapat digunakan saat ini. Pemanfaatan teknologi informasi di perpustakaan dikarenakan daya efektifitas dan efisiennya telah terbukti dapat mempercepat kinerja, dan akhirnya meningkatkan keuntungan, baik secara finansial,



Oleh : Eko Syahputra, S.P

layanan maupun jaringan. Dengan adanya teknologi informasi, diharapkan dapat membantu untuk mempercepat pemustaka dalam memperoleh kebutuhan informasi dan membuat sistem agar layanan perpustakaan tersistematis. (Yoga, 2010) Di era perkembangan teknologi informasi ini, peran teknologi dalam perpustakaan sangat memberikan kemudahan bagi pustakawan dan pemustaka dalam memperoleh informasi. Berkembangnya perpustakaan dapat dilihat dengan banyaknya aplikasi yang telah digunakan di perpustakaan sebagai salah satu sistem temu balik informasi. Salah satunya adalah INLISLite V.3.2. Selain itu, peran pustakawan tidak lupa turut andil dalam membantu dalam pengelolaan di perpustakaan. INLISLite merupakan perangkat lunak (software) aplikasi otomasi perpustakaan yang dibangun dan dikembangkan oleh Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (Perpusnas RI) sejak tahun 2011. Penamaan INLIS di ambil dari kata Integrated Library System, nama dari perangkat lunak manajemen informasi perpustakaan terintegrasi yang dibangun sejak tahun 2003 untuk keperluan kegiatan rutin pengelolaan informasi perpustakaan di Internal Perpusnas (Perpustakaan Nasional). (Hamid, 2015) Perpustakaan UIN Suska Riau merupakan salah satu perpustakaan Perguruan Tinggi di Riau, yang telah memiliki sistem otomasi dalam melayani temu kembali informasi bagi pemustaka. Hal tersebut bisa dilihat dari otomasi perpustakaan yang telah diterapkan perpustakaan, yaitu

aplikasi INLISLite yang telah digunakan untuk memudahkan pemustaka dalam memperoleh informasi.

### A. Penjelasan Istilah

#### 1. Penerapan Sistem Otomasi Perpustakaan INLIS lite

Penerapan (Implementasi) adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan proses interaksi antara tujuan dan tindakan untuk mencapainya serta memerlukan jaringan pelaksana, birokrasi yang efektif. (Setiawan, 2004)

INLIS lite adalah nama salah satu perangkat lunak program aplikasi yang memiliki fungsi sebagai sarana pengelolaan data perpustakaan berbasis teknologi informasi dan komunikasi. Istilah penerapan aplikasi Inlis lite yang peneliti maksud dalam penelitian ini adalah penerapan aplikasi otomasi perpustakaan yang diterapkan, atau dijalankan serta dijadikan sebagai aplikasi layanan alat temu balik informasi di perpustakaan UIN Suska Riau.

#### 2. Sistem Otomasi INLISLite bagi Kinerja Pustakawan

Sistem Otomasi Perpustakaan atau Library Automation System adalah software yang beroperasi berdasarkan pangkalan data untuk mengotomasi kegiatan perpustakaan. (Harmawan, 2016) Dengan kata lain, sistem otomasi merupakan aplikasi yang digunakan perpustakaan untuk menjalankan kegiatan perpustakaan seperti kegiatan input data, sirkulasi maupun keanggotaan.

Pustakawan merupakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang mengolah perpustakaan, begitu pula pustakawan yang bertugas pada perpustakaan perguruan tinggi. Pustakawan merupakan suatu profesi. Dikarenakan pustakawan merupakan pekerjaan yang memerlukan pendidikan atau pelatihan. Dalam mengolah perpustakaan maka di butuhkan berbagai macam tenaga yang terampil di bidangnya. (Wahyuni, 2015)

Pustakawan adalah tenaga kerja yang melaksanakan kegiatan perpustakaan dan merupakan tenaga profesional, sebagaimana dinyatakan oleh Sulisty-Basuki, "Pustakawan adalah

tenaga profesional yang dalam kehidupannya sehari-hari berkecimpung dalam dunia buku". (Sulisty-Basuki, Pengantar Ilmu Perpustakaan, 1991)

### 3. Pustakawan

Pustakawan atau librarian adalah seorang tenaga kerja bidang perpustakaan yang telah memiliki pendidikan ilmu perpustakaan, baik melalui pelatihan, kursus, seminar, maupun dengan kegiatan sekolah formal.

Pustakawan ini orang yang bertanggung jawab terhadap gerak maju roda perpustakaan. (Suwarno, 2009)

### B. Penerapan

Penerapan adalah hal, cara atau hasil. (Zain, 2012) Adapapun menurut Lukman Ali, Penerapan adalah mempraktekkan, memasangkan. Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan merupakan sebuah tindakan yang dilakukan baik secara individu maupun kelompok dengan maksud untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Sedangkan menurut Van Meter dan Vanhorn menyatakan "Implementasi adalah tindakan-tindakan yang dilakukan baik oleh individu-individu/pejabat-pejabat atau kelompok-kelompok pemerintah atau swasta yang diarahkan pada tercapainya tujuan-tujuan yang telah digariskan dalam keputusan kebijakan". (Vanhorn, 1975) Berdasarkan pernyataan para ahli di atas, peneliti menyimpulkan bahwa penerapan (implementasi) adalah suatu yang mempraktekkan atau cara melaksanakan sesuatu berdasarkan sebuah teori.

### C. Sistem Otomasi Perpustakaan

Definisi sistem terbagi menjadi dua pendekatan yaitu penekanan pada prosedur dan penekanan pada komponen, definisi sistem yang lebih menekankan pada prosedur adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau menyelesaikan suatu sasaran tertentu. Definisi lain dari sistem berdasarkan penekanan komponennya adalah kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu. (Putra, 2006)

Sistem otomasi perpustakaan (library automation system) adalah seperangkat aplikasi komputer untuk kegiatan di perpustakaan terutama

bercirikan penggunaan pangkalan data ukuran besar, dengan kandungan cantuman tekstual yang dominan, dan dengan fasilitas utama dalam hal menyimpan, menemukan, dan menyajikan informasi. (Pendit, 2008)

### 1. Tujuan Sistem Otomasi Perpustakaan

Sistem otomasi perpustakaan dibuat agar memudahkan pustakawan dan pemustaka dengan beberapa tujuan yang ingin dicapai. Tujuan sistem otomasi perpustakaan adalah sebagai berikut :

- 1 Memudahkan integrasi berbagai kegiatan perpustakaan.
- 2 Memudahkan kerjasama dan pembentukan jaringan perpustakaan.
- 3 Membantu menghindari duplikasi kegiatan di perpustakaan.
- 4 Menghilangkan pekerjaan yang bersifat mengulang.
- 5 Membantu perpustakaan dalam memperluas jasa perpustakaan maupun kerjasama antar perpustakaan.
- 6 Menimbulkan berbagai peluang untuk memasarkan jasa perpustakaan.
- 7 Meningkatkan efisiensi pekerjaan (Sulisty-Basuki, 1998)

### 2. Komponen Sistem Otomasi

Komponen Otomasi Perpustakaan, meliputi :

- 1 Pengguna (user)  
Pengguna disini meliputi Pustakawan, staf yang nantinya sebagai operator atau teknisi serta para anggota perpustakaan
- 2 Perangkat Keras (Hardware)  
Peralatan fisik dari komputer yang dapat kita lihat dan rasakan.
- 3 Perangkat Lunak (Software)  
Program-program komputer yang berguna untuk menjalankan suatu pekerjaan sesuai dengan yang dikehendaki.
- 4 Jaringan (Networking)  
Sebuah kumpulan komputer, printer dan peralatan lainnya yang terhubung dalam satu kesatuan.
- 5 Data  
Kelompok teratur simbol-simbol yang mewakili kuantitas, fakta, tindakan, benda dan sebagainya.
- 6 Manual  
Penjelasan bagaimana memasang, menyesuaikan, menjalankan suatu perangkat keras atau perangkat lunak.
- 7 Internet  
Jaringan komputer internasional,

dimana ribuan sistem komputer saling berhubungan satu dengan lainnya.

- 8 Manajemen Sistem Informasi  
Penerapan sistem informasi di dalam organisasi untuk mendukung informasi-informasi yang dibutuhkan oleh semua tingkatan manajemen (Vinsensia, 2009)

### D. Program Aplikasi INLISLite

INLISLite adalah nama salah satu perangkat lunak program aplikasi yang memiliki fungsi sebagai sarana pengelolaan data perpustakaan berbasis teknologi informasi dan komunikasi, atau dengan kata lain INLISLite merupakan aplikasi Otomasi Perpustakaan. INLISLite dibangun dan di kembangkan secara resmi oleh Perpustakaan Nasional RI dalam rangka menghimpun koleksi nasional dalam jejaring Perpustakaan Digital Nasional Indonesia, disamping membantu upaya pengembangan pengelolaan dan pelayanan perpustakaan berbasis teknologi informasi dan komunikasi di seluruh Indonesia yang berdasarkan pada :

- Undang-undang Nomor 4 Tahun 1990 Tentang Serah Simpan Karya Cetak dan Rekam.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan.

INLISLite V.3 merupakan sebuah sistem informasi perpustakaan yang terintegrasi berbasis localhost yang baru diterapkan pada perpustakaan UIN Suska Riau. Fitur layanan yang ada didalamnya yaitu Backoffice, Baca Ditempat, Buku Tamu, Keanggotaan Online, Layanan Koleksi Digital, OPAC (Online Public Acces Control), Artikel, Pendaftaran Anggota, Statistik, Survey, Pengembalian Mandiri dan Peminjaman Mandiri.

Dalam penulisan ini yang menjadi titik pembahasan yakni aplikasi v.3 dikarenakan dalam website perpustakaan belum penulis jumpai pembahasan mengenai aplikasi v.3, sedangkan pembaharuan aplikasi INLISLite sendiri sudah mencapai v.3. Berikut ini komponen-komponen yang terdapat dalam program aplikasi INLISLite V.3, yaitu:

#### 1. Karakteristik INLISLite V. 3

1. Mengikuti standar metadata MARC (Machine Readable Cataloging) dalam pembentukan katalog digitalnya.